

HUBUNGAN KINERJA KADER KESEHATAN DENGAN KEPUASAN IBU DALAM PELAYANAN POSYANDU BALITA MAWAR II KELURAHAN BARENG KOTA MALANG PASCA PANDEMI

Nisa Ferlina[✉], Sugijati, Gita Kostania

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

✉ nisaferlina8@gmail.com

Submitted : October 13, 2023/ Reviewed : October 30, 2023 /Accepted : December 18, 2023

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah menghambat program Posyandu di banyak daerah di Indonesia. Menurut survei Kementerian Kesehatan terhadap lebih dari 4.600 Puskesmas pada penghujung 2020, sebanyak 43% Puskesmas tidak melaksanakan Posyandu. (Kemenkes RI, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan kinerja kader kesehatan dengan kepuasan ibu dalam pelayanan Posyandu balita Mawar II Kelurahan Bareng Kota Malang pasca pandemi. Jenis penelitian ini adalah *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebagian ibu balita di wilayah posyandu Mawar II sebanyak 40 orang ibu balita dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dari variabel penelitian ini adalah kuesioner kinerja kader kesehatan dengan kepuasan ibu balita dengan soal pertanyaan dengan rating scale. Periode pengambilan data dilaksanakan tanggal 25 Juli - 1 Agustus 2023. Hasil penelitian, terdapat hubungan yang cukup kuat antara kinerja kader kesehatan dengan tingkat kepuasan ibu balita di Posyandu Mawar II Kota Malang dengan koefisien korelasi dari hasil penelitian ini adalah 0,629 dengan arah korelasi positif, semakin baik kinerja kader kesehatan maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan ibu balita. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja kader dalam melakukan pelayanan tentang perannya kader untuk mencapai suatu tujuan yaitu meningkatkan kesehatan balita.

Kata Kunci : Kepuasan ibu balita; kinerja kader

ABSTRACT

Posyandu is a form of Community Resource Health Effort (UKBM) which is managed from, by, for and with the community, in order to empower the community and make it easier for the community to obtain basic health services. The aim of this research is to determine the relationship between Health Cadre Performance and Mother's Satisfaction in Posyandu Services for Toddlers Mawar II, Bareng Village, Malang City Post-Pandemic. This type of research is correlation analysis with a cross sectional approach. The sample in this study was 40 mothers of toddlers in the posyandu rose II area using a total sampling technique. The instrument used to collect data from this research variable was a health cadre performance questionnaire with satisfaction of mothers of toddlers with questions with a rating scale. The data collection period was 25 July - 1 August 2023. The results of the research show that there is a fairly strong relationship between the performance of health cadres and the level of satisfaction of mothers of toddlers at Posyandu Mawar II Malang City with the correlation coefficient from the results of this research being 0.629 with a positive correlation direction, the better the performance of health cadres, the higher the level of satisfaction of mothers of toddlers. From the results of this research, it is hoped that it can improve the performance of cadres in providing services regarding the role of cadres to achieve a goal, namely improving the health of children under five.

Keywords : Performance of cadres, satisfaction of toddler mothers



PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Posyandu mempunyai peran penting dalam membantu untuk menjalankan fungsi-fungsi Puskesmas sebagai penyelenggaraan upaya kesehatan serta memiliki fungsi strategis untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan. Beberapa kegiatan yang dilakukan di Posyandu antara lain mengukur dan memantau status gizi dan kesehatan pada ibu dan balita, keluarga berencana, pelaksanaan imunisasi dan pencegahan dan penanggulangan diare (Gizi & Kemenkes, 2021).

Pandemi Covid-19 telah menghambat program Posyandu di banyak daerah di Indonesia. Menurut survei Kementerian Kesehatan terhadap lebih dari 4.600 Puskesmas pada penghujung 2020, sebanyak 43% Puskesmas tidak melaksanakan Posyandu. (Kemenkes RI,2020). Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, terdapat 108 kabupaten/kota (21,0%) dengan minimal 80% Posyandu aktif di seluruh Indonesia dari 15 Provinsi yang melaporkan

(Kemenkes RI 2021). Di provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 jumlah posyandu 46.976 dengan 76,21 % atau 35.804 berstrata Puri, sedangkan pada tahun 2021 jumlah posyandu 47.042 dengan 78,82 % atau 37.079 berstrata Puri.(Kemenkes Jatim 2020). Di kota Malang pada tahun 2020 jumlah posyandu sebanyak 653 dengan 61,9% berstrata puri, sedangkan pada tahun 2021, kondisi masih tetap pandemi covid-19 akan tetapi sudah ada peningkatan capaian posyandu. Jumlah total posyandu mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, yaitu dari 653 posyandu menjadi 648 posyandu akan tetapi posyandu aktif, mengalami peningkatan jumlah yaitu dari 404 posyandu di tahun 2020 menjadi 497 posyandu di tahun 2021. (Kemenkes Malang 2021).

Kinerja kader kesehatan sangat berpengaruh terhadap kepuasan ibu pengguna posyandu balita. Kepuasan merupakan bagian penting dan menunjang kualitas pelayanan kesehatan. Survei kepuasan adalah hal penting yang harus dilakukan sejalan dengan pengukuran kualitas pelayanan kesehatan. kepuasan adalah konsekuensi dari penilaian konsumen terhadap berbagai bagian kualitas pelayanan. Kinerja kader dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor masyarakat, tokoh masyarakat, dan petugas puskesmas. Ketiga faktor tersebut



memiliki hubungan yang erat dalam kegiatan posyandu sehingga apabila salah satu faktor tidak ikut terlibat dalam kegiatan posyandu tidak dapat berjalan secara optimal. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kinerja kader yaitu umur, sikap, motivasi, pengetahuan, masa kerja, insentif/penghargaan, frekuensi pelatihan. Kurangnya kinerja kader kesehatan dalam membantu dan melakukan kegiatan Posyandu, sehingga dalam mendapatkan informasi masyarakat juga akan mengalami kesulitan dan informasi tidak langsung didapat oleh masyarakat. Begitu pentingnya peran kader kesehatan dalam penyelenggaraan Posyandu sehingga kader sangat diperlukan kinerjanya dalam membantu kegiatan kesehatan.

Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna jasa yaitu, pemahaman pengguna jasa, empati (sikap peduli), tingkat kepatuhan pasien (compliance), biaya (cost), sikap kurang peduli (ignorance), penampilan fisik (tangibility), jaminan keamanan yang ditunjukkan oleh petugas kesehatan (assurance), keandalan dan keterampilan (reliability), kecepatan petugas memberikan tanggapan terhadap keluhan klien (responsiveness). (Alfatih,2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Hubungan Kinerja Kader Kesehatan Dengan Kepuasan Ibu Dalam Pelayanan Posyandu Balita Mawar II Kelurahan Bareng Kota Malang Pasca Pandemi, Mengidentifikasi kinerja kader posyandu di Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Kota Malang, Mengidentifikasi tingkat kepuasan ibu balita pada pelayanan di Posyandu pasca pandemi di Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Kota Malang. Novelty penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah dengan penelitian yang dilakukan pada saat pasca pandemi covid-19.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi seluruh ibu yang memiliki balita berjumlah 40 orang ibu di Posyandu Mawar II Kelurahan Bareng. Dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* yakni teknik penentuan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria inklusi adalah ibu balita yang datang pada pelaksanaan posyandu mawar II Kel. Bareng Kota Malang, ibu balita yang tercatat di posyandu Mawar II Kelurahan Bareng Kota Malang, dan bersedia menjadi responden Kriteria eksklusi adalah data pengisian instrumen tidak lengkap.



Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu balita pada bulan Juli-Agustus 2023 di wilayah posyandu Mawar II. Pada tahap pengumpulan data untuk mengukur kinerja kader dan kepuasan ibu balita menggunakan instrumen kuesioner yang sudah di uji validitas kuisisioner dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi product moment hitung lebih besar daripada nilai koefisien korelasi product moment tabel yaitu dengan n sebanyak 40 didapat r tabel = 0,3120, artinya r dikatakan valid, jika $r > 0,3120$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* variabel kinerja kader kesehatan dan kepuasan ibu balita lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan kuesioner sudah reliabel dan layak dipakai untuk penelitian. Kemudian data dianalisa menggunakan uji *spearman rank*. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang dengan dengan nomor No.DP.04.03/F.XXI.31/938/2023

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden di Posyandu Mawar II Kota Malang tahun 2023

Karakteristik	f	%
Usia		
<25 tahun	6	15.0
26-30 tahun	16	40.0
≥31 tahun	18	45.0
Pendidikan Terakhir		
Pendidikan Dasar	1	2.5
SMP	2	5.0
SMA	32	80.0
Perguruan Tinggi	5	12.5
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	28	70.0
Bekerja	12	30.0
Kinerja Kader		
Baik	12	30.0
Cukup	16	40.0
Kurang	12	30.0
Kepuasan Ibu Balita		
Tidak puas	19	47.5
Puas	21	52.5
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 1, sebagian besar responden (45,0%) berusia ≥ 31 tahun yaitu 18 responden, pendidikan terakhir responden sebagian besar (80,0%) adalah SMA dengan jumlah 32 orang, sebagian besar responden (70,0%) tidak bekerja (IRT) dengan jumlah 28 orang. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kinerja kader kesehatan menunjukkan hampir setengahnya responden memiliki kategori kinerja yang cukup yaitu sebesar 40,0% dengan jumlah 16 orang. Kategori kinerja yang kurang yaitu sebesar 30,0% dengan jumlah 12 orang. Semakin kurang baik kinerja kader maka kepuasan ibu juga semakin kurang puas dalam menerima pelayanan posyandu



Distribusi frekuensi responden kepuasan ibu balita menunjukkan hampir setengahnya responden puas terhadap kinerja kader kesehatan yaitu sebesar 52,5% dengan jumlah 21 orang. Responden tidak puas terhadap kinerja kader kesehatan yaitu 47,5 % dengan jumlah 19 orang.

Tabel 2. Hasil Uji Spearman rank

Kinerja Kader	Tingkat Kepuasan Ibu					
	Tidak Puas		Puas		Total	
	f	%	f	%	f	%
Baik	0	0,0	12	30,0	12	30,0
Cukup	12	30,0	4	10,0	16	40,0
Kurang	7	17,5	5	12,5	12	30,0
Total	19	47,5	21	52,5	40	100,0
<i>p-value</i>	0.001					
<i>r</i>	0.629					

Dengan uji kolerasi *Spearman Rank* memperoleh hasil korelasi sebesar 0,629 dengan signifikan $(p)= 0,001$ yang artinya kurang dari nilai standart $(\alpha) = 0,05$ atau $(p<a)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan kinerja kader kesehatan dengan tingkat kepuasan ibu balita di Posyandu Mawar II, Kota Malang. Nilai koefisien korelasi dari hasil penelitian ini adalah 0,629 dengan arah korelasi positif (+) yang berarti kekuatan korelasi cukup kuat dan searah (semakin besar nilai satu variabel, semakin besar pula nilai variabel lainnya). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara kinerja kader kesehatan dengan tingkat kepuasan ibu balita di Posyandu Mawar II Kota Malang

dan semakin baik kinerja kader kesehatan maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan ibu balita.

PEMBAHASAN

Identifikasi Kinerja Kader Kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat pada table 1 didapatkan hasil bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan kinerja kader kesehatan menunjukkan hampir setengahnya responden memiliki kategori kinerja yang cukup yaitu sebesar 40,0% dengan jumlah 16 orang. Kinerja kader posyandu tergolong baik, artinya kader mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Semakin tinggi insentif diterima kader dan pernah mengikuti pelatihan memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja kader posyandu. Dalam upaya mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja kader posyandu perlu dipertimbangkan pemberian insentif yang lebih layak. Insentif dapat diusahakan dari iuran para ibu yang berkunjung ke posyandu atau dengan mengalokasikan dari kas desa. Hal diatas tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Aditya T 2017) yaitu kualitas harus diawali dari kebutuhan pelanggan dan berakhir dengan pencapaian kualitas pelayanan yang baik. Kemampuan suatu organisasi dalam memberikan serta memenuhi harapan pelanggan



menunjukkan kualitas pelayanan suatu organisasi tersebut, maka penilaian pelanggan mengenai pelayanan yang telah diterima pelanggan akan memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan. Penelitian tentang kualitas pelayanan sertifikasi tanah ini akan menyangkut pemberian pelayanan kepada masyarakat (publik) sebagai langkah reformasi pelayanan menuju pelayanan publik yang prima. (Menurut Iswarawanti, D. N. 2010) Pentingnya peranan kader dalam memberdayakan masyarakat guna menurunkan tingkat kematian bayi dan balita di Indonesia tidak diragukan lagi. Peningkatan motivasi dan komitmen kader perlu diberikan tidak saja dalam bentuk insentif materil namun juga dalam bentuk apresiasi dan dukungan moral. Kader harus memiliki persyaratan dasar baik pengetahuan dan keterampilan agar mereka dapat efektif dalam menjalankan peranannya.

Identifikasi kepuasan ibu dalam dalam pelayanan posyandu balita

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat pada tabel didapatkan hasil bahwa distribusi ibu balita menunjukan hampir setengahnya responden puas terhadap kinerja kader kesehatan yaitu sebesar 52,5% dengan jumlah 21 orang. Hal ini dikarenakan pelayanan dari posyandu yang meliputi kehandalan dan

ketanggapan kader, keyakinan, empati dan bukti nyata yang ditunjukkan oleh kader cukup baik dan diterima oleh ibu balita. Kinerja kader posyandu sangat berpengaruh terhadap kepuasan ibu pengguna posyandu balita. Kepuasan merupakan bagian penting dan menunjang kualitas pelayanan kesehatan. Survei kepuasan adalah hal penting yang harus dilakukan sejalan dengan pengukuran kualitas pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwanti dan Haryati, (2012) yang mengatakan bahwa dari 66 responden persentase tingkat kepuasan 27,27% kategori puas, 27,27% kategori cukup puas dan 45,46% berada pada kategori kurang puas. Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian Mukrimah dan Hasinah (2014) yang menunjukkan hasil dari 52 responden 40,38% menyatakan sangat puas, 36,54% puas, 23,07% kurang puas terhadap pelayanan kesehatan posyandu dan terdapat hubungan yang bermakna antara faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan ibu balita. Seperti yang ditunjukkan oleh Pratiwi et al (2014) kepuasan adalah konsekuensi dari penilaian konsumen terhadap berbagai bagian kualitas pelayanan. Mengekspresikan kualitas administrasi harus dimulai dengan kebutuhan pembeli dan diakhiri dengan persepsi pembeli.



Kepuasan Ibu pengguna posyandu balita merupakan salah satu elemen penting dalam menentukan pencapaian sebuah program pelayanan. Ini mengisyaratkan bahwa kualitas pelayanan yang baik tidak tergantung pada pandangan organisasi itu sendiri, namun tergantung pada kesan pelanggan karena pelanggan yang merasakan atau menikmati pelayanan organisasi atau perusahaan tersebut.

Hubungan Kinerja kader kesehatan dengan kepuasan ibu dalam pelayanan posyandu

Dengan uji kolerasi *Spearman Rank* memperoleh hasil korelasi sebesar 0,629 dengan signifikan (p)= 0,000 yang artinya kurang dari nilai standart (α) = 0,05 atau ($p < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan kinerja kader kesehatan dengan tingkat kepuasan ibu balita di Posyandu Mawar II, Kota Malang. Nilai koefisien korelasi dari hasil penelitian ini adalah 0,629 dengan arah korelasi positif (+), yang berarti kekuatan korelasi cukup kuat dan searah (semakin besar nilai satu variabel, semakin besar pula nilai variabel lainnya, artinya kinerja kader kesehatan mampu memberikan sumbangsih terhadap tingkat kepuasan ibu balita dengan ketepatan sebesar 62,9 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara kinerja kader kesehatan dengan tingkat kepuasan

ibu balita di Posyandu Mawar II Kota Malang dan semakin baik kinerja kader kesehatan maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan ibu balita. Danan (2007) berpendapat bahwa kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Ibu akan merasa puas apabila kinerja layanan kesehatan yang diperolehnya sama atau melebihi harapannya dan sebaliknya. Ketidakpuasan atau perasaan kecewa akan muncul apabila kinerja layanan kesehatan yang diperolehnya itu tidak sesuai dengan harapannya. Ibu merasa puas apabila harapannya terpenuhi atau akan sangat puas jika harapan terlampaui. Penampilan atau hasil kerja para kader dalam memberikan pelayanan yang merupakan perpanjangan tangan pelayanan tenaga kesehatan harus selalu aktif, dibuktikan dengan kinerja yang baik. Kinerja kader yang baik secara kualitas dan kuantitas harus selalu ditingkatkan. Hal itu menunjukkan besarnya peran serta masyarakat dan besarnya tingkat kepedulian masyarakat terhadap kesehatan khususnya kesehatan balita. Peneliti kemudian berpendapat bahwa ada hubungan antara kinerja kader dengan kepuasan ibu balita ini disebabkan karena ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan yang di alami oleh ibu pada waktu mengikuti posyandu balita. Hal ini



menyebabkan persepsi ibu terhadap layanan kinerja selama proses menikmati jasa pelayanan posyandu balita dirasa tidak memuaskan. Dengan demikian maka rekomendasi yang bisa peneliti sampaikan adalah, perlu ditingkatkan lagi kinerja kader dalam memberikan pelayanan kepada ibu pengguna posyandu terutama harus bisa menumbuhkan daya tanggap, mampu memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan kepada pelanggan, serta bersedia mendengarkan keluhan-keluhan pelanggan, memberikan penjelasan pelayanan secara ramah. Hal ini akan menumbuhkan rasa puas pada pengguna jasa dalam hal ini ibu pengguna posyandu balita akan pelayanan posyandu yang diberikan.

PENUTUP

Terdapat hubungan yang cukup kuat antara kinerja kader kesehatan dengan tingkat kepuasan ibu balita di Posyandu Mawar II Kota Malang dengan koefisien korelasi dari hasil penelitian ini adalah 0,629 dengan arah korelasi positif (+) artinya semakin baik kinerja kader kesehatan maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan ibu balita. Kinerja kader posyandu sangat berpengaruh terhadap kepuasan ibu pengguna posyandu balita. Kepuasan merupakan bagian penting dan menunjang kualitas pelayanan kesehatan.

Saran Bagi Kader Kesehatan berperan memantau kehadiran balita saat Posyandu, Dapat menambah wawasan pengetahuan kesehatan balita dan keterampilan agar mereka dapat efektif dalam menjalankan peranannya, Bidan dapat meningkatkan promosi kesehatan tentang perannya untuk mencapai suatu tujuan yaitu meningkatkan kesehatan anak. Karena bidan sangat berperan penting untuk memberikan informasi tentang kesehatan balita terhadap masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Pimpinan Puskesmas Arjuno atas izin penelitian dan Tim Posyandu Mawar II Kelurahan Bareng Kota Malang atas bantuan yang diberikan sehingga penelitian dapat selesai dan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan yudi, 2022, Pelaksanaan Posyandu di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (Studi Kualitatif), makasar, Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, (The Indonesian Journal of Public Health)<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>, jkmi@unimus.ac.id Volume 17, Nomor 1, Maret 2022
- Hildawati dkk,2022, Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Penjualan Sepeda Motor Merek Yamaha CV. Prima



- YamahaNusantaraDumai,Medan,Jurnal PendidikandanKonselingVolume 4 Nomor 4tahun 2022E-ISSN: 2685-936XdanP-ISSN: 2685-9351Universitas Pahlawan Tuanku Tambusa
- Lealona liu dkk, 2020, Hubungan Kinerja Kader Posyandu Balita dengan Kepuasan Pelayanan Posyandu Balita di RW 012 Kelurahan Kapuk Jakarta Utara Tahun 2020, jakarta, Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS) e-ISSN : 2715-7687 Vol. 4, No. 2 Oktober 2020
- Musmiler erni, 2020, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kader Dalam Pelayanan Posyandu Di Jorong Lubuk Gadang Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Rawatan Lubuk Gadang, padang, Jurnal Amanah Kesehatan | E – ISSN : 2685-4023 Volume 2 No 1 (2020) | ojs.stikesamanahpadang.ac.id
- Sugiyono, 2020, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, yogyakarta,alfabeta bandung
- Meylana ernauli, 2020, Edukasi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Pasca Pandemi Covid-19 Memasuki Masa New Normal Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat,Bekasi, Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 4 No. 2 Tahun 2020ISSN: 2579-6283E-ISSN: 2655-951X
- masyarakat, d. g. (2020). panduan pelaksanaan pemantauan pertumbuhan di poyandu . jakarta: kemenkes
- Ossi,2019,Pengaruh Kualitas Pelayanan Posyandu Terhadap Kepuasan Ibu Sasaran Posyandu, Purwokerto, Journal Scientific Of Mandalika (Jsm), Vol. 3No. 8 Agustus 2022,e-ISSN: 2745-5955,-ISSN: 2809-0543
- Imanah Norif Didik Nur dkk, 2020, Peran Serta Kader Dalam Kegiatan Posyandu Balita Dengan Jumlah Kunjungan Balita Pada Era New Normal,cilacap, Jurnal Kebidanan Indonesia, Vol 12 No 1. Januari 2021 (95 - 105) Available online at<https://stikesmus.ac.id/jurnal/index.php/JKebIn/index>
- Anggraini trisna dkk, 2022, Analisis KinerjaKementerianPendidikan kebudayaanrisetdan Teknologi Dalam Optimalisasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI, jakarta, Journal of Government StudiesVol. 1, No. 1, Juni 2022, pp. 62-74E-ISSN: 2961-7383
- Manopo ivana junamel dkk, 2022, Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Kader Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kema, Minahasa, kibat journal of nursing Available online at <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjn> e-ISSN: 2685-7154
- Notoadmojo, S. (2018). Metodologi penelitian Kesehatan (ketiga). PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5. Jakarta Selatan : Salemba Medika.
- Wulansari, Yuni, dan Christianto Nugroho. 2017. “Tingkat kepuasan ibu tentang mutu pelayanan posyandu balita.” *Jurnal AKP* 8(1): 66–75.
- Putri Ariyani Ayu, 2014, Aplikasi Metodologi Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi,Jogjakarta, Nuha Medika
- Ramadhani Betty Dkk, 2022, Inovasi Posyandu Di Wilayah Puskesmas Manukan Kulon Pasca Pandemi Covid19, Surabaya , Journal Of Comprehensive Science P-ISSN: 2962-4738 E-ISSN: 2962-4584 Vol. 1 No. 4 November 2022
- ILYAS, YASLIS. 2020. *KINERJA TEORI*,



PENILAIAN DAN PENELITIAN. 3 ed.
Depok: Pusat Kajian Ekonomi Ekonomi
Kesehatan FKMUI Depok.

Ambar Teguh Sulistiyani Rosidah. 2020.
*MANAJEMEN SUMBER DAYA
MANUSIA konsep, Teori dan
Pengembangan dalam Konteks
Organisasi Publik*. kedua. yogyakarta: Gra
hail

